

IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DI ERA DIGITAL

Muaddyl Akhyar

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
muaddylakhyar@gmail.com

Junaidi

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
junaidi.alhadi@gmail.com

Supriadi

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
supriadi@uinbukittinggi.ac.id

Susanda Febriani

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
ummuirham2606@gmail.com

Ramadhoni Aulia Gusli

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
ramadhoniauliagusli98@gmail.com

Abstrak

Guru PAI sekarang dituntut harus bisa menguasai digital dan mengkombinasikan metode dan media pembelajaran konvensional dengan modern untuk meningkatkan motivasi, pemahaman, dan keterlibatan siswa, serta menciptakan suasana belajar di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak dan banyak siswa mulai malas belajar dan suka menggunakan handphone dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini menjelaskan tentang implementasi kepemimpinan guru pai meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemanfaatan teknologi di era digital di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak. Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah alat yang kuat untuk menjelajahi situasi atau peristiwa tertentu dengan cermat, mendalam, dan rinci. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas dan dinamika suatu fenomena atau masalah dalam konteks nyata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi, pendekatan inovatif dalam pembelajaran, manajemen penggunaan teknologi, dan perhatian terhadap kesejahteraan emosional siswa adalah faktor penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif. Langkah-langkah ini membantu meningkatkan motivasi, pemahaman, dan keterlibatan siswa, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung bagi pencapaian potensi belajar di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak. Guru PAI di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak memainkan peran penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa dengan menerapkan strategi efektif dan berkomunikasi secara baik. Dengan pendekatan yang fleksibel, baik otoriter maupun demokratis, mereka menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi siswa. Kata Kunci: Kepemimpinan, Guru Pendidikan Agama Islam, Motivasi Belajar.

Abstract

Islamic Education teachers are now required to be able to master digital and combine conventional and modern learning methods and media to increase student motivation, understanding, and involvement, as well as create a learning atmosphere at SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak and many students are starting to

be lazy to learn and like to use cellphones in the learning process. The purpose of this study is to explain the Leadership of Islamic Religious Education Teachers in Increasing Student Motivation to Learn PAI at SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak. The method used in this study uses a qualitative method with a case study approach. The case study approach is a powerful tool for exploring a particular situation or event carefully, deeply, and in detail. This approach allows researchers to gain a better understanding of the complexity and dynamics of a phenomenon or problem in a real context. The results of this study show that technology integration, innovative approaches to learning, management of technology use and attention to students' emotional well-being are important factors in creating a conducive and effective learning environment. These measures help improve students' motivation, understanding and engagement, and create a supportive learning atmosphere for achieving learning potential at SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak. PAI teachers at SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak play an important role in improving students' enthusiasm for learning by implementing effective strategies and communicating well. With flexible approaches, both authoritarian and democratic, they create a learning environment that motivates students. Keywords: Leadership, Islamic Education Teacher, Learning Motivation.



© Author(s) 2024

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dari kurikulum di banyak negara, termasuk Indonesia.¹ Namun, tantangan baru muncul di era digital ini yang menuntut transformasi dalam pendekatan pengajaran dan pembelajaran.² Keberhasilan dalam memperbaiki tantangan ini sangat bergantung pada peran kepemimpinan guru PAI. Kepemimpinan ini tidak hanya tentang kemampuan untuk memberikan instruksi, tetapi juga tentang kemampuan untuk memotivasi siswa dan mengelola perubahan dengan bijaksana.³ Penting untuk memahami bahwa keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya diukur dari pemahaman siswa terhadap materi ajar, tetapi juga dari motivasi mereka untuk belajar dan mengaplikasikan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi belajar yang tinggi memainkan peran krusial dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang produktif dan berkelanjutan.⁴ Oleh karena itu, peran guru PAI sebagai pemimpin dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi sangat penting.

Pendekatan yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa tidak hanya mencakup penerapan teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga membutuhkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai agama Islam dan kemampuan untuk merancang strategi

¹ Muaddyl Akhyar, Muhiddinur Kamal, and others, 'Pemanfaatan Platform Whatsapp Dalam Pembelajaran SKI Di MTsN 1 Padang Pariaman', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.4 (2022), 3195–3203.

² Syamsul Bahri, 'Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0', *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6.2 (2022), 133–45.

³ Abdul Gafur, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam* (Nizamia Learning Center, 2020).

⁴ Ade Adriadi, 'Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP Negeri I Ciruas–Serang', *SAINTIFIKA ISLAMICA: Jurnal Kajian Keislaman*, 3.02 (2016), 145–68.

pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa masa kini. Pemimpin guru PAI perlu menggabungkan metode pembelajaran konvensional dengan pendekatan modern yang memanfaatkan teknologi, sehingga menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan memberikan dampak yang signifikan pada motivasi belajar siswa.⁵

Kepemimpinan guru PAI mencakup beberapa dimensi. Pertama, guru perlu memiliki kemampuan untuk memahami dan mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa mereka, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar mereka.⁶ Kedua, guru harus mampu merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang relevan dan menarik, yang mampu menghubungkan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari siswa. Ketiga, guru juga harus menjadi contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka sehari-hari, sehingga menginspirasi siswa untuk mengikuti jejak mereka.⁷

Menghadapi tantangan dari penggunaan ponsel cerdas oleh siswa, kepemimpinan guru PAI juga diperlukan untuk mengelola penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Guru perlu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mereka dengan bijaksana, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan potensi teknologi tanpa mengorbankan fokus dan konsentrasi siswa. Selain itu, guru juga perlu mengembangkan strategi untuk mengurangi ketergantungan siswa pada ponsel cerdas, dengan memberikan alternatif yang menarik dan bermanfaat bagi mereka.⁸

Dengan demikian, penelitian tentang peran kepemimpinan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangatlah relevan dan penting dalam pendidikan saat ini. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ini dan pengembangan strategi yang tepat, guru PAI dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan motivasi belajar siswa. Alasan penting untuk penelitian ini adalah bahwa guru PAI saat ini dihadapkan pada dualitas yang memerlukan pemahaman mendalam tentang konsep keagamaan tradisional sekaligus kemampuan untuk menguasai teknologi digital. Seiring dengan itu, siswa juga menghadapi tantangan baru dalam bentuk kecenderungan untuk menggunakan perangkat elektronik, khususnya ponsel cerdas, yang dapat mengganggu proses belajar mereka. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran penting kepemimpinan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak, dengan memperhatikan

⁵ Muchlis Solichin, 'Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Discovery Dalam Pendidikan Agama Islam', *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 12.2 (2017), 214–31.

⁶ Muaddyl Akhyar, Martin Kustati, and others, 'Manajemen Kompetensi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa', *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4.3 (2023), 241–48.

⁷ Siti Rukhayati, *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga* (Lp2m Press Iain Salatiga, 2019).

⁸ Moh Ali and Al Ghazali, 'MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM', *Penerbit Tahta Media*, 2024.

dinamika baru dalam lingkungan pembelajaran yang dipengaruhi oleh teknologi digital dan perilaku siswa yang semakin cenderung untuk menggunakan ponsel cerdas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian berupa studi kasus untuk memahami, menganalisis, dan menjelaskan sebuah situasi atau peristiwa tertentu secara rinci.⁹ Metode pengumpulan data yang bisa digunakan dalam pendekatan studi kasus meliputi Wawancara dengan individu terkait dalam kasus studi, seperti orang tua, guru, siswa, atau pihak sekolah, untuk memahami perspektif mereka terhadap masalah yang diteliti, Observasi langsung peristiwa atau situasi yang terjadi dalam kasus studi. Observasi dapat memberikan wawasan yang berharga tentang apa yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya, Mengumpulkan dokumen terkait, seperti catatan, surat-menyurat, laporan, atau data historis yang berkaitan dengan kasus studi. Analisis data mencakup pengidentifikasian pola, tema, dan temuan yang muncul dari data. Analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah alat yang kuat untuk menjelajahi situasi atau peristiwa tertentu dengan cermat, mendalam, dan rinci. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas dan dinamika suatu fenomena atau masalah dalam konteks nyata. Dengan menggunakan metodologi ini, artikel dapat memberikan wawasan yang kaya dan mendalam tentang topik yang diteliti serta memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman terhadap isu-isu yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran telah menjadi fokus utama bagi guru-guru di SMPN VII Koto Sungai Sariak. Melalui penggunaan berbagai alat teknologi seperti infocus, laptop, dan video, mereka berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa dalam belajar. Wawancara dengan beberapa guru PAI di sekolah ini mengungkapkan bahwa teknologi telah menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran mereka. Salah satu guru menjelaskan bahwa penggunaan infocus memungkinkan mereka untuk menampilkan materi pembelajaran secara visual dengan lebih jelas dan menarik perhatian siswa. Dengan bantuan

⁹ Ramadhoni Aulia Gusli and others, 'Evaluasi Program Pendidikan Islam Di MTsN 1 Kota Pariaman', *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5.2 (2024), 262–71 <<https://doi.org/10.32832/idarah.v5i2.16621>>.

infocus, guru dapat memperlihatkan gambar, diagram, atau video yang mendukung materi ajar, sehingga membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik.¹⁰

Selain infocus, penggunaan laptop juga menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Guru-guru menggunakan laptop untuk menyusun materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Mereka juga memanfaatkan laptop untuk mengakses sumber-sumber belajar online yang dapat memperkaya materi ajar.¹¹ Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa merespons positif terhadap penggunaan laptop dalam pembelajaran, karena mereka dapat mengakses informasi dengan cepat dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan serta meningkatkan motivasi belajarnya. Penggunaan video sebagai alat pembelajaran juga menjadi praktik umum di SMPN VII Koto Sungai Sariak. Guru-guru seringkali menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk video yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Hasil wawancara menunjukkan bahwa video memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa, karena mereka dapat melihat konsep yang diajarkan lebih nyata. Selain itu, video juga membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena mereka dapat belajar secara visual dan audiovisual.

Namun, meskipun penggunaan teknologi dalam pembelajaran memiliki banyak manfaat, beberapa tantangan juga muncul. Salah satunya adalah keterbatasan akses teknologi di beberapa daerah. Beberapa siswa mungkin tidak memiliki akses ke perangkat teknologi yang diperlukan di rumah mereka, sehingga mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang mengandalkan teknologi. Selain itu, adanya gangguan teknis seperti koneksi internet yang lambat atau perangkat yang rusak juga dapat menghambat proses pembelajaran.¹² Jadi dapat dikatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran oleh guru PAI di SMPN VII Koto Sungai Sariak telah membawa dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui penggunaan infocus, laptop, dan video, guru-guru berhasil menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Namun, perlu adanya upaya untuk mengatasi tantangan terkait akses dan masalah teknis guna memastikan bahwa semua siswa dapat merasakan manfaat dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

¹⁰ Rahmalia Syifa Miasari and others, 'Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju', *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2.1 (2022), 53–61.

¹¹ Uci Yudistira, Idi Warsah, and Nuzuar Nuzuar, 'Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Di SD Muhammadiyah 1 Rejang Lebong' (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2020).

¹² Asriani Alimuddin and others, 'Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0', *Journal on Education*, 5.4 (2023), 11777–90.

Penggunaan Video sebagai Alat Pembelajaran

Hasil wawancara dengan beberapa guru PAI di di SMPN VII Koto Sungai Sariak ini mengindikasikan bahwa penggunaan video telah menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Guru-guru melaporkan bahwa video memainkan peran penting dalam menarik minat siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Dengan menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk audiovisual, guru dapat memperkaya pembelajaran dan memberikan contoh konkret yang membantu siswa memahami konsep yang sedang diajarkan.¹³ Observasi juga menunjukkan bahwa siswa merespons positif terhadap penggunaan video dalam pembelajaran. Mereka terlibat aktif dalam menonton video dan menunjukkan minat yang tinggi dalam memahami materi yang disampaikan. Beberapa siswa bahkan melaporkan bahwa mereka lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit melalui visualisasi dalam video daripada hanya dengan penjelasan lisan dari guru.

Namun, meskipun video dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif, beberapa tantangan juga teridentifikasi. Salah satunya adalah ketersediaan dan kualitas konten video yang digunakan. Guru-guru mengakui bahwa tidak semua materi pembelajaran dapat dijumpai dalam bentuk video yang sesuai dengan kurikulum atau standar pembelajaran. Oleh karena itu, mereka seringkali harus mencari video yang relevan dari berbagai sumber dan melakukan penyesuaian agar sesuai dengan kebutuhan siswa.¹⁴ Selain itu, penggunaan video juga memerlukan keterampilan pengelolaan kelas yang baik dari guru. Dalam beberapa kasus, guru perlu memastikan bahwa semua siswa dapat mengakses dan memahami materi yang disampaikan dalam video. Hal ini dapat melibatkan penggunaan strategi diferensiasi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa dalam kelas.¹⁵

Penggunaan video sebagai alat pembelajaran telah membawa dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran di SMPN VII Koto Sungai Sariak. Namun, untuk memaksimalkan efektivitas strategi ini, perlu adanya upaya untuk memastikan ketersediaan konten video yang relevan dan berkualitas serta pengelolaan kelas yang baik dari guru. Dengan demikian, penggunaan video dapat terus menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN VII Koto Sungai Sariak.

¹³ Feriska Achlikul Zahwa and Imam Syafi'i, 'Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi', *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19.01 (2022), 61–78.

¹⁴ Sulastrri Taridala and Rosihan Anwar, *TRANSFORMASI EDUKASI: Mengoptimalkan Kinerja Guru Dan Kualitas Layanan Melalui Program Merdeka Belajar* (Feniks Muda Sejahtera, 2023).

¹⁵ Arismunandar Arismunandar and others, 'Manajemen Kelas Online Learning Guru SMA Insan Cendekia Gowa', *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6.3 (2024), 527–36.

Penggunaan Permainan Edukatif

Berdasarkan wawancara dengan para guru PAI di sekolah ini mengungkapkan bahwa penggunaan permainan edukatif, khususnya Quizziz, telah membawa dampak positif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Para guru melaporkan bahwa Quizziz menarik minat siswa dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Dengan elemen permainan yang interaktif, Quizziz berhasil menciptakan suasana kompetitif yang sehat di kelas, mendorong partisipasi aktif dari semua siswa.¹⁶ Observasi juga menunjukkan bahwa siswa merespons positif terhadap penggunaan Quizziz dalam pembelajaran. Mereka terlibat dengan antusias dalam permainan dan menunjukkan peningkatan motivasi belajar. Siswa secara aktif berusaha untuk menjawab pertanyaan dengan benar dan mencapai skor tertinggi, yang menunjukkan bahwa Quizziz berhasil membangkitkan semangat kompetitif yang positif di antara mereka.

Selain itu, Quizziz juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Para guru melaporkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep-konsep yang sulit setelah berpartisipasi dalam permainan Quizziz. Dengan cara yang interaktif dan menyenangkan, Quizziz membantu siswa untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran dan menguasai konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik.¹⁷ Namun, meskipun Quizziz telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, tantangan juga teridentifikasi. Salah satunya adalah perlunya waktu tambahan untuk persiapan dan pelaksanaan permainan. Para guru harus menghabiskan waktu untuk menyiapkan pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran dan memastikan bahwa permainan berjalan lancar di kelas. Selain itu, penggunaan Quizziz juga memerlukan keterampilan pengelolaan kelas yang baik dari guru. Dalam suasana yang kompetitif, guru perlu memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dan merasa nyaman dalam mengungkapkan pendapat mereka.¹⁸

Penggunaan permainan edukatif seperti Quizziz telah membawa dampak positif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa di SMPN VII Koto Sungai Sariak. Namun, untuk memaksimalkan efektivitas strategi ini, perlu adanya upaya untuk memastikan kesiapan dan keterampilan pengelolaan kelas yang baik dari guru. Dengan demikian, Quizziz dapat terus

¹⁶ Meiliyah Ariani and others, *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

¹⁷ Muhammad Ardiansyah, 'Analisis Pemahaman Konsep Bilangan Pecahan Dengan Platform Quizziz', *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16.1 (2021), 82–91.

¹⁸ Sri Wahyuni, 'Bab V Literasi Digital Dan Media Sosial Dalam Pembelajaran', *Literasi Digital Berbasis Pendidikan*, 59 (2022).

menjadi salah satu alat pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah ini.

Manajemen Penggunaan Ponsel Cerdas

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen penggunaan ponsel cerdas oleh siswa selama pembelajaran, didasarkan pada analisis pendapat dari hasil wawancara dan observasi, memberikan gambaran yang mendalam tentang kebijakan guru terkait dengan penggunaan ponsel cerdas serta dampaknya terhadap fokus dan konsentrasi siswa di SMPN VII Koto Sungai Sariak.

Selain itu, hasil wawancara dengan para guru PAI di sekolah ini mengungkapkan bahwa kebijakan guru terkait dengan penggunaan ponsel cerdas oleh siswa selama pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Para guru secara konsisten memperingatkan siswa untuk menyimpan ponsel cerdas mereka dan melarang penggunaannya selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini diikuti dengan ancaman bahwa ponsel cerdas akan disita jika siswa melanggar aturan tersebut, dan untuk mendapatkannya kembali, siswa harus membawa orang tua mereka ke sekolah. Kebijakan ini dirancang untuk mengurangi gangguan dan distraksi yang ditimbulkan oleh ponsel cerdas selama pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan berkonsentrasi pada materi pembelajaran.¹⁹

Observasi yang dilakukan juga menunjukkan bahwa kebijakan ini telah membawa dampak positif terhadap fokus dan konsentrasi siswa selama pembelajaran. Siswa terlihat lebih terlibat dalam pembelajaran dan kurang terganggu oleh pesan teks, notifikasi media sosial, atau aktivitas lainnya yang terkait dengan ponsel cerdas. Mereka lebih fokus pada penjelasan guru dan materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga memungkinkan mereka untuk memahami konsep dengan lebih baik.

Meskipun demikian, tantangan juga muncul seiring dengan penerapan kebijakan ini. Beberapa siswa mungkin merasa tidak nyaman atau tidak puas dengan larangan penggunaan ponsel cerdas selama pembelajaran. Hal ini dapat menimbulkan perasaan kekurangan atau ketidakadilan, terutama bagi siswa yang terbiasa menggunakan ponsel cerdas sebagai alat bantu pembelajaran atau sebagai sarana komunikasi dengan orang tua atau teman-teman mereka. Selain itu, pengawasan dan penegakan kebijakan oleh guru juga menjadi faktor penting. Guru perlu memastikan bahwa aturan terkait penggunaan ponsel cerdas diterapkan secara konsisten dan adil

¹⁹ Budi Raharjo, 'Teori Etika Dalam Kecerdasan Buatan (AI)', *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 2023, 1–135.

di semua kelas. Ini memerlukan keterlibatan aktif dari guru dalam mengawasi perilaku siswa dan menanggapi pelanggaran aturan dengan tepat.²⁰

Kebijakan guru terkait dengan penggunaan ponsel cerdas oleh siswa selama pembelajaran telah membawa dampak positif dalam meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa di SMPN VII Koto Sungai Saria. Namun, perlu adanya upaya untuk menangani tantangan yang mungkin muncul seiring dengan penerapan kebijakan ini, serta memastikan bahwa aturan tersebut diterapkan secara konsisten dan adil di semua kelas. Dengan demikian, lingkungan pembelajaran yang kondusif dapat terus diciptakan, memungkinkan siswa untuk mencapai potensi belajar mereka dengan lebih baik.

Pemberian Tugas Yang Kreatif

Berdasarkan hasil penelitian dan pembedaan mengenai pemberian tugas yang kreatif, yang melibatkan penggunaan teknologi seperti pembuatan video sosio-drama, untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa, berdasarkan analisis pendapat dari hasil wawancara dan observasi, terungkap bahwa strategi ini telah membawa dampak yang positif dalam konteks pembelajaran di SMPN VII Koto Sungai Saria.

Hasil wawancara dengan para guru PAI di sekolah ini mengungkapkan bahwa pemberian tugas kreatif, terutama yang melibatkan penggunaan teknologi seperti pembuatan video sosio-drama, merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Para guru melaporkan bahwa tugas-tugas ini berhasil memicu minat dan motivasi siswa untuk belajar, karena memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan cara yang kreatif dan menarik.²¹ Observasi juga menunjukkan bahwa siswa merespons positif terhadap pemberian tugas kreatif yang melibatkan penggunaan teknologi. Mereka terlibat secara aktif dalam proses pembuatan video sosio-drama, menunjukkan kreativitas mereka dalam mengembangkan konsep, menulis skenario, dan mengatur pengambilan gambar. Proses kolaboratif ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran, karena mereka harus memahami konsep tersebut dengan lebih mendalam untuk merealisasikan ide-ide mereka dalam bentuk video.²²

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembuatan video sosio-drama juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan digital yang penting dalam era

²⁰ Ach Hidayatullah, *Digital Learning* (UMSurabaya Publishing, 2018).

²¹ Muhammad Iqbal Harisuddin, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa* (Pantera Publishing, 2019).

²² Muhamad Ishaac, *Pengembangan Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Guepedia, 2020).

modern ini. Mereka belajar tentang penggunaan perangkat lunak pengeditan video, teknik pengambilan gambar, dan presentasi hasil karya mereka secara online.²³ Hal ini membantu mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia nyata, di mana keterampilan digital semakin penting dalam berbagai bidang pekerjaan. Meskipun demikian, tantangan juga muncul seiring dengan pemberian tugas kreatif yang melibatkan penggunaan teknologi.²⁴ Beberapa siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak pengeditan video atau teknologi lainnya, yang dapat menghambat kemajuan mereka dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, pengawasan dan bimbingan dari guru juga diperlukan untuk memastikan bahwa siswa menggunakan teknologi dengan cara yang bertanggung jawab dan produktif.

Pemberian tugas kreatif yang melibatkan penggunaan teknologi, seperti pembuatan video sosio-drama, telah terbukti sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa di SMPN VII Koto Sungai Sariak. Namun, untuk memaksimalkan manfaat dari strategi ini, perlu adanya upaya untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul dan memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan dan bimbingan yang cukup dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran yang berbasis pada tugas kreatif dapat terus menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini.

Perhatian Terhadap Kesejahteraan Emosional Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perhatian terhadap kesejahteraan emosional siswa, terutama dalam pendekatan yang dilakukan oleh guru di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak, diperoleh pemahaman mendalam tentang dampak pendekatan ini terhadap motivasi belajar siswa dan efektivitas pembelajaran. Analisis ini didasarkan pada pendapat yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan.

Wawancara dengan para guru PAI di sekolah ini mengungkapkan bahwa perhatian terhadap kesejahteraan emosional siswa merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru-guru secara konsisten menyatakan bahwa dengan menanyakan kabar siswa dan memperhatikan mood mereka sebelum memulai pembelajaran, mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan memperkuat hubungan antara guru dan siswa. Guru percaya bahwa siswa yang merasa diperhatikan dan dipahami akan lebih termotivasi untuk

²³ Fiki Robi Handoko Hrp, Mardianto Mardianto, and Mahariah Mahariah, 'Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Ibadah Menggunakan Metode Sosio Drama Berbasis Youtube', *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 12.02 (2023), 40–55.

²⁴ Delipiter Lase, 'Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0', *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 12.2 (2019), 28–43.

belajar, karena mereka merasa dihargai sebagai individu dan didukung dalam proses pembelajaran mereka.²⁵

Observasi juga menunjukkan bahwa pendekatan ini memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dan efektivitas pembelajaran. Siswa terlihat lebih termotivasi dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran ketika mereka merasa didengar dan diperhatikan oleh guru mereka. Mereka lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas, bertanya pertanyaan, dan mencoba untuk memahami konsep yang diajarkan. Selain itu, sikap yang empatik dan perhatian guru terhadap kesejahteraan emosional siswa juga menciptakan iklim yang mendukung untuk belajar, di mana siswa merasa aman dan nyaman untuk berekspresi dan mengungkapkan pendapat mereka.²⁶

Meskipun demikian, tantangan juga muncul seiring dengan pendekatan ini. Beberapa siswa mungkin enggan untuk berbicara tentang masalah pribadi atau emosional mereka di depan kelas atau kepada guru mereka. Selain itu, pengelolaan waktu juga menjadi faktor penting, karena proses menanyakan kabar siswa dan memperhatikan mood mereka memerlukan waktu tambahan dalam setiap sesi pembelajaran.²⁷

Pendekatan perhatian terhadap kesejahteraan emosional siswa yang dilakukan oleh guru di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak telah terbukti sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan efektivitas pembelajaran. Namun, untuk memaksimalkan manfaat dari pendekatan ini, diperlukan upaya untuk memastikan bahwa siswa merasa nyaman untuk berbagi tentang masalah pribadi atau emosional mereka, dan untuk mengelola waktu dengan efisien. Dengan demikian, lingkungan pembelajaran yang mendukung dan inklusif dapat terus diciptakan, sehingga memungkinkan setiap siswa untuk mencapai potensi belajar mereka dengan lebih baik.

Implementasi Kepemimpinan Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Teknologi di Era Digital

Pendidikan Agama Islam memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Peran guru PAI tidak hanya terbatas pada menyampaikan materi, tetapi juga dalam

²⁵ Alma Musyarofah, 'Upaya Guru Mengembangkan Minat Belajar Siswa Dalam Film The Ron Clark Story' (IAIN Ponorogo, 2020).

²⁶ A P Jufri and others, *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, Dan Metode Yang Efektif* (Ananta Vidya, 2023).

²⁷ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Bumi Aksara, 2022).

menginspirasi dan memotivasi siswa untuk belajar. Kepemimpinan guru PAI menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi dan mendidik.²⁸

Kesimpulan wawancara dengan guru PAI di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak mengungkapkan beberapa strategi kepemimpinan yang mereka terapkan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Pertama, mereka menjelaskan materi dengan memberikan contoh konkret yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Contoh ini membantu siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam dan merasakan relevansinya dengan kehidupan mereka. Kedua, guru PAI menerapkan sanksi yang mendidik sebagai bentuk disiplin dan pembelajaran. Sanksi tersebut tidak hanya berupa hukuman, tetapi juga merupakan kesempatan bagi siswa untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat, seperti melaksanakan sholat dhuha atau membaca Al-Quran. Hal ini tidak hanya mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga membantu siswa untuk memahami konsekuensi dari tindakan mereka. Ketiga, pemberian reward kepada siswa yang berprestasi menjadi strategi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar. Selain mendapatkan pengakuan atas prestasinya, siswa juga diberikan insentif tambahan, seperti uang jajan, sebagai bentuk apresiasi dari guru. Hal ini memberikan dorongan tambahan bagi siswa untuk berusaha lebih keras dalam belajar.²⁹

Observasi terhadap praktik pembelajaran guru PAI di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak mengkonfirmasi efektivitas strategi kepemimpinan yang telah diungkapkan dalam wawancara. Guru PAI terlihat aktif terlibat dalam pembelajaran, dengan menggunakan pendekatan yang interaktif dan memotivasi. Mereka sering kali memanfaatkan metode demonstrasi dan diskusi kelompok untuk menjelaskan konsep-konsep agama Islam dengan lebih jelas. Selain itu, guru PAI di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak terlihat memiliki keterampilan dalam mengelola kelas dan merespons secara efektif terhadap perilaku siswa. Mereka menerapkan hukuman dengan bijaksana, dengan fokus pada pembelajaran dan pembinaan karakter siswa. Siswa juga terlihat responsif terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan, menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi dalam proses belajar mereka.³⁰

Kepemimpinan guru PAI di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan hasil dari kombinasi strategi yang efektif dan komunikasi yang baik dengan siswa. Melalui pendekatan yang bersifat otoriter dan demokratis, guru PAI mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar dengan

²⁸ Muh Judrah and others, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral', *Journal of Instructional and Development Researches*, 4.1 (2024), 25–37.

²⁹ Nilna Azizatus Shofiyyah, Tedy Sutandy Komarudin, and Miftahul Ulum, 'Integrasi Nilai-Nilai Islami Dalam Praktik Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Lingkungan Pembelajaran Yang Berdaya Saing', *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9.2 (2023), 66–77.

³⁰ Alfauzan Amin, *Metode Dan Pembelajaran Agama Islam* (IAIN Bengkuu, 2015), 1.

sungguh-sungguh. Strategi seperti memberikan contoh, memberikan sanksi yang mendidik, dan memberikan reward kepada siswa yang berprestasi telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Pentingnya peran guru PAI sebagai pemimpin yang tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan motivasi siswa untuk belajar dengan penuh dedikasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diberikan kesimpulan bahwa pertama, teknologi menjadi komponen integral dalam strategi pembelajaran di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak, yang terbukti melalui penggunaan infocus, laptop, dan video oleh para guru. Hal ini membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa dengan menyajikan materi secara visual yang menarik dan memperkaya pengalaman belajar. Kedua, penggunaan video sebagai alat pembelajaran memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan menarik minat mereka dalam proses belajar. Video memberikan contoh konkret dan audiovisual yang membantu siswa memahami konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Selanjutnya, permainan edukatif seperti Quizziz terbukti berhasil meningkatkan motivasi siswa dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Dengan suasana kompetitif yang sehat, siswa aktif terlibat dalam permainan dan berusaha mencapai skor tertinggi. Selain itu, manajemen penggunaan ponsel cerdas oleh siswa selama pembelajaran melalui kebijakan yang tegas telah membantu meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa di kelas. Larangan penggunaan ponsel cerdas selama pembelajaran menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Pemberian tugas yang kreatif, terutama yang melibatkan penggunaan teknologi seperti pembuatan video sosio-drama, telah berhasil meningkatkan kreativitas siswa dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Terakhir, perhatian terhadap kesejahteraan emosional siswa, melalui pendekatan yang memperhatikan mood dan keadaan siswa sebelum pembelajaran, telah membawa dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan efektivitas pembelajaran. Jadi hal ini merupakan faktor-faktor penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif. Langkah-langkah ini membantu meningkatkan motivasi, pemahaman, dan keterlibatan siswa, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung bagi pencapaian potensi belajar mereka.

Kepemimpinan guru PAI dalam meningkatkan semangat belajar siswa merupakan hasil dari gabungan strategi yang efektif dan komunikasi yang mengalir lancar antara guru dan siswa. Dengan pendekatan yang fleksibel, baik otoriter maupun demokratis, guru PAI mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi siswa untuk aktif belajar. Teknik seperti memberi contoh, menerapkan sanksi yang bertujuan mendidik, dan memberikan penghargaan

Muaddyl Akhyar, Junaidi, Supriadi, Susanda Febriani, Ramadhoni Aulia Gusli: Implementasi Kepemimpinan Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Teknologi di Era Digital

kepada siswa yang mencapai prestasi telah terbukti berhasil dalam meningkatkan semangat belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran PAI. Peran guru PAI tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga dalam membentuk karakter dan semangat belajar siswa dengan penuh dedikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriadi, Ade, 'Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP Negeri I Ciruas–Serang', *SAINTIFIKA ISLAMICA: Jurnal Kajian Keislaman*, 3.02 (2016), 145–68
- Akhyar, Muaddyl, Muhiddinur Kamal, Salmi Wati, and Junaidi Junaidi, 'Pemanfaatan Platform Whatsapp Dalam Pembelajaran SKI Di MTsN 1 Padang Pariaman', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.4 (2022), 3195–3203
- Akhyar, Muaddyl, Martin Kustati, Rezki Amelia, and Aisyah Syafitri, 'Manajemen Kompetensi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa', *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4.3 (2023), 241–48
- Ali, Moh, and Al Ghazali, 'MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM', *Penerbit Tahta Media*, 2024
- Alimuddin, Asriani, Justin Niaga Siman Juntak, R Ayu Erni Jusnita, Indri Murniawaty, and Hilda Yunita Wono, 'Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0', *Journal on Education*, 5.4 (2023), 11777–90
- Amin, Alfauzan, *Metode Dan Pembelajaran Agama Islam* (IAIN Bengkuu, 2015), 1
- Ardiansyah, Muhammad, 'Analisis Pemahaman Konsep Bilangan Pecahan Dengan Platform Quizizz', *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16.1 (2021), 82–91
- Ariani, Meiliyah, Zulhawati Zulhawati, Haryani Haryani, Benny Novico Zani, Liza Husnita, Mochammad Bayu Firmansyah, and others, *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)
- Arismunandar, Arismunandar, Sitti Habibah, Merrisa Monoarfa, and H Nurhikmah, 'Manajemen Kelas Online Learning Guru SMA Insan Cendekia Gowa', *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6.3 (2024), 527–36
- Bahri, Syamsul, 'Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0', *Edupepedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6.2 (2022), 133–45
- Gafur, Abdul, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam* (Nizamia Learning Center, 2020)
- Gusli, Ramadhoni Aulia, Supratman Zakir, Darul Ilmi, ramadhona Aulia Gusli, Kurnia Mira Lestari, and Muaddyl Akhyar, 'Evaluasi Program Pendidikan Islam Di MTsN 1 Kota Pariaman', *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5.2 (2024), 262–71 <<https://doi.org/10.32832/idadrah.v5i2.16621>>
- Harisuddin, Muhammad Iqbal, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa* (Pantera Publishing, 2019)
- Hidayatullah, Ach, *Digital Learning* (UMSurabaya Publishing, 2018)
- Hrp, Fiki Robi Handoko, Mardianto Mardianto, and Mahariah Mahariah, 'Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Ibadah Menggunakan Metode Sosio Drama Berbasis Youtube',

Muaddyl Akhyar, Junaidi, Supriadi, Susanda Febriani, Ramadhoni Aulia Gusli: Implementasi Kepemimpinan Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Teknologi di Era Digital

FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam, 12.02 (2023), 40–55

Ishaac, Muhamad, *Pengembangan Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Guepedia, 2020)

Judrah, Muh, Aso Arjum, Haeruddin Haeruddin, and Mustabsyirah Mustabsyirah, ‘Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral’, *Journal of Instructional and Development Researches*, 4.1 (2024), 25–37

Jufri, A P, Wahyu Kurniati Asri, Misnah Mannahali, and Ananta Vidya, *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, Dan Metode Yang Efektif* (Ananta Vidya, 2023)

Lase, Delipiter, ‘Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0’, *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 12.2 (2019), 28–43

Miasari, Rahmalia Syifa, Cory Indar, Pratiwi Pratiwi, Purwoto Purwoto, Unik Hanifa Salsabila, Ulfiyana Amalia, and others, ‘Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju’, *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2.1 (2022), 53–61

Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Bumi Aksara, 2022)

Musyarofah, Alma, ‘Upaya Guru Mengembangkan Minat Belajar Siswa Dalam Film The Ron Clark Story’ (IAIN Ponorogo, 2020)

Raharjo, Budi, ‘Teori Etika Dalam Kecerdasan Buatan (AI)’, *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 2023, 1–135

Rukhayati, Siti, *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga* (Lp2m Press Iain Salatiga, 2019)

Shofiyah, Nilna Azizatus, Tedy Sutandy Komarudin, and Miftahul Ulum, ‘Integrasi Nilai-Nilai Islami Dalam Praktik Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Lingkungan Pembelajaran Yang Berdaya Saing’, *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9.2 (2023), 66–77

Solichin, Muchlis, ‘Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Discovery Dalam Pendidikan Agama Islam’, *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 12.2 (2017), 214–31

Taridala, Sulastri, and Rosihan Anwar, *TRANSFORMASI EDUKASI: Mengoptimalkan Kinerja Guru Dan Kualitas Layanan Melalui Program Merdeka Belajar* (Feniks Muda Sejahtera, 2023)

Wahyuni, Sri, ‘Bab V Literasi Digital Dan Media Sosial Dalam Pembelajaran’, *Literasi Digital Berbasis Pendidikan*, 59 (2022)

Yudistira, Uci, Idi Warsah, and Nuzuar Nuzuar, ‘Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Di SD Muhammadiyah 1 Rejang Lebong’ (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2020)

Zahwa, Feriska Achlikul, and Imam Syafi’i, ‘Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi’, *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19.01 (2022), 61–78